

## BAB V PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

- 1 Sebesar 85% guna lahan di Jalan Mayjen Sungkono adalah perdagangan dan jasa. Jenis-jenis perdagangan dan jasa yang ada di Jalan Mayjen Sungkono adalah toko pakaian dan olahraga dengan jumlah sebanyak 9 unit, dealer dan bengkel dengan jumlah sebanyak 16 unit, toko bahan bangunan dengan jumlah sebanyak 7 unit, rumah dan warung makan dengan jumlah sebanyak 25 unit, toko elektronik dan computer dengan jumlah sebanyak 10 unit, desain dan fotografi dengan jumlah sebanyak 10 unit, bank dan ATM dengan jumlah sebanyak 16 unit, toko lain-lain dengan jumlah sebanyak 11 unit, jasa lain-lain dengan jumlah sebanyak 23 unit, serta mall 1 unit dan minimarket sebanyak 9 unit.

Karakteristik perdagangan dan jasa di Jalan Mayjen Sungkono dilihat dari asal pelaku pergerakan untuk pegawai dan pengunjung terbanyak berasal dari kecamatan Dukuh Pakis dan Sawahan sementara asal pelaku pergerakan terendah untuk pegawai dan pengunjung sama-sama berasal dari luar Kota Suabaya. Jika dilihat dari waktu tempuh pergerakan yang dibutuhkan untuk menuju ke perdagangan dan jasa yang ada di Jalan Mayjen Sungkono untuk pengunjung rata-rata membutuhkan > 25 menit sedangkan untuk pegawai membutuhkan waktu tempuh rata-rata 21 – 25 menit. Sedangkan jika dilihat dari moda yang digunakan menuju ke perdagangan dan jasa yang ada di Jalan Mayjen Sungkono untuk pengunjung tertinggi menggunakan moda mobil dengan persentase sebesar 53%, untuk pegawai moda yang digunakan tertinggi adalah motor dengan persentase sebesar 55%, sedangkan terendah adalah dengan berjalan kaki dengan persentase 2% untuk pengunjung dan 10% untuk pegawai.

- 2 Adanya guna lahan perdagangan dan jasa yang ada di Jalan Mayjen Sungkono menyebabkan terbentuknya interaksi antara guna lahan dengan transportasi dalam hal ini tarikan pergerakan. Tarikan merupakan pergerakan yang terjadi akibat adanya aktifitas guna lahan khususnya aktivitas perdagangan dan jasa. Tarikan pergerakan yang diteliti adalah tiap-tiap jenis perdagangan dan jasa yang ada di Jalan Mayjen Sungkono. Variabel bebas yang diteliti terdiri dari jumlah

pengunjung, jumlah pegawai, luas bangunan, serta luas parkir. Sehingga didapatkan model untuk tarikan pergerakan sebagai berikut:

- a. Tarikan toko pakaian dan olahraga

$$Y_{\text{toko pakaian\&or}} = 9,889 + 0,487(X_{20}) + 0,013(X_{17})$$

Berdasarkan model tersebut diketahui bahwa variabel yang berpengaruh adalah jumlah pengunjung ( $X_{20}$ ) dan luas bangunan ( $X_{17}$ ), sehingga dihasilkan tarikan pergerakan eksisting yang berasal dari toko pakaian yaitu sebesar 621,98 smp/hari.

- b. Tarikan dealer dan bengkel

$$Y_{\text{dealer \& bengkel}} = 97,016 + 2,999(X_{22}) + 1,290(X_{24}) + 0,011(X_{21})$$

Berdasarkan model tersebut diketahui bahwa variabel yang berpengaruh adalah luas parkir ( $X_{22}$ ), jumlah pengunjung ( $X_{24}$ ), luas bangunan ( $X_{21}$ ) sehingga dihasilkan tarikan pergerakan eksisting yang berasal dari dealer dan bengkel yaitu sebesar 7101,36 smp/hari.

- c. Tarikan toko bahan bangunan dan furniture

$$Y_{\text{bahan bangunan \& furniture}} = 0,923 + 0,668(X_{28}) + 0,003(X_{25})$$

Berdasarkan model tersebut diketahui bahwa variabel yang berpengaruh adalah jumlah pengunjung ( $X_{28}$ ) dan luas bangunan ( $X_{25}$ ), sehingga dihasilkan tarikan pergerakan eksisting yang berasal dari toko bahan bangunan dan furniture yaitu sebesar 501,34 smp/hari.

- d. Tarikan rumah dan warung makan

$$Y_{\text{rumah \& warung makan}} = 51,827 + 0,723(X_{32}) + 5,859(X_{30}) + 0,072(X_{29})$$

Berdasarkan model tersebut diketahui bahwa variabel yang berpengaruh adalah jumlah pengunjung ( $X_{32}$ ), luas parkir ( $X_{30}$ ), dan luas bangunan ( $X_{29}$ ), sehingga dihasilkan tarikan pergerakan eksisting yang berasal dari toko bahan bangunan dan furniture yaitu sebesar 7670,71 smp/hari.

- e. Tarikan toko elektronik dan komputer

$$93,570 + 2,137(X_{36}) + 0,057(X_{33})$$

Berdasarkan model tersebut diketahui bahwa variabel yang berpengaruh adalah jumlah pengunjung ( $X_{36}$ ) dan luas bangunan ( $X_{33}$ ), sehingga dihasilkan tarikan pergerakan eksisting yang berasal dari toko elektronik dan komputer yaitu sebesar 4970,38 smp/hari.

## f. Tarikan desain dan fotografi

$$Y_{\text{desain dan fotografi}} = 6,518 + 0,707(X_{40}) + 0,002(X_{37})$$

Berdasarkan model tersebut diketahui bahwa variabel yang berpengaruh adalah jumlah pengunjung ( $X_{40}$ ), luas bangunan ( $X_{37}$ ), sehingga dihasilkan tarikan pergerakan eksisting yang berasal dari desain dan fotografi yaitu sebesar 985,54 smp/hari.

## g. Tarikan toko bank dan ATM

$$Y_{\text{bank\&atm}} = 5,918 + 1,062(X_{44}) + 0,010(X_{41}) + 2,073(X_{42})$$

Berdasarkan model tersebut diketahui bahwa variabel yang berpengaruh adalah jumlah pengunjung ( $X_{44}$ ), luas parkir ( $X_{42}$ ), dan luas bangunan ( $X_{41}$ ), sehingga dihasilkan tarikan pergerakan eksisting yang berasal dari bank dan ATM yaitu sebesar 3880,29 smp/hari

## h. Tarikan toko lain-lain

$$Y_{\text{toko lain-lain}} = 1,662 + 0,371(X_{48}) + 0,007(X_{45}) + 0,384(X_{46})$$

Berdasarkan model tersebut diketahui bahwa variabel yang berpengaruh adalah luas bangunan ( $X_{45}$ ), jumlah pengunjung ( $X_{48}$ ), dan luas parkir ( $X_{46}$ ), sehingga dihasilkan tarikan pergerakan eksisting yang berasal dari toko lain-lain yaitu sebesar 635,17 smp/hari

## i. Tarikan jasa lain-lain

$$Y_{\text{jasa lain-lain}} = 25,545 + 1,043(X_{52}) + 0,016(X_{49})$$

Berdasarkan model tersebut diketahui bahwa variabel yang berpengaruh adalah jumlah pengunjung ( $X_{52}$ ) dan luas bangunan ( $X_{49}$ ), sehingga dihasilkan tarikan pergerakan eksisting yang berasal dari jasa lain-lain yaitu sebesar 116,26 smp/hari

## j. Tarikan mall

$$Y_{\text{mall}} = 4224,401 + 1,372(X_{56}) + 4,317(X_{53})$$

Berdasarkan model tersebut diketahui bahwa variabel yang berpengaruh adalah jumlah pengunjung ( $X_{56}$ ) dan luas bangunan ( $X_{53}$ ), sehingga dihasilkan tarikan pergerakan eksisting yang berasal dari jasa lain-lain yaitu sebesar 6856,86 smp/hari

## k. Tarikan minimarket

$$Y_{\text{minimarket}} = 38,106 + 0,621(X_{60}) + 4,317(X_{58}) + 0,043(X_{57})$$

Berdasarkan model tersebut diketahui bahwa variabel yang berpengaruh adalah jumlah pengunjung ( $X_{60}$ ), luas parkir ( $X_{58}$ ), dan luas bangunan

( $X_{58}$ ), sehingga dihasilkan tarikan pergerakan eksisting yang berasal dari jasa lain-lain yaitu sebesar 1698,47 smp/hari

- 3 Pengaruh guna lahan perdagangan dan jasa terhadap kondisi lalu lintas dapat dilihat dari nilai tarikan pergerakan yang dihasilkan dan kinerja jalannya. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa puncak volume pergerakan tertinggi yang dipengaruhi oleh adanya aktivitas perdagangan dan jasa terdapat pada jam 17.00-18.00 dengan persentase kontribusi sebesar 6,97%, Hal ini dikarenakan pada jam tersebut merupakan jam pulang perkantoran maupun sekolah, sehingga banyak kendaraan yang melakukan pergerakan di Jalan Mayjen Sungkono. Nilai kontribusi rendah terjadi pada jam 21.00-22.00 dengan persentase sebesar 2,73%, nilai kontribusi rendah disebabkan pada jam tersebut sudah minim aktivitas pendidikan maupun perkantoran, serta sudah banyaknya aktivitas perdagangan (komersial) yang tutup. Adapun beberapa hal yang terkait akibat adanya pergerakan kendaraan:

- a. Adanya tarikan dari perdagangan dan jasa berpengaruh pada nilai *level of services* (LOS) yang dimiliki Jalan Mayjen Sungkono. Rata-rata nilai LOS di Jalan Mayjen Sungkono pada hari kerja maupun hari libur bernilai F, Nilai LOS F berarti arus terhambat atau macet kecepatan pengendara rendah dan terdapat antrian panjang. Jam puncak kepadatan di Jalan Mayjen Sungkono pada hari kerja maupun hari libur ialah jam 08.00-09.00, 12.00-13.00, dan 17.00-18.00.
- b. Upaya yang digunakan untuk mengatasi kemacetan di Jalan Mayjen Sungkono adalah dengan melakukan pelebaran jalan. Penambahan pelebaran jalan sebesar 0,5 m per lajur berguna untuk menaikkan kapasitas jalan sehingga nilai pelayanan jalan di Jalan Mayjen Sungkono dapat meningkat. Pelebaran jalan mampu mengurangi kemacetan dari rata-rata nilai LOS yang semula bernilai F menjadi D.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh atau kontribusi dari adanya aktivitas guna lahan perdagangan dan jasa terhadap kinerja jalan di Jalan Mayjen Sungkono, sehingga terdapat beberapa saran yang dapat digunakan bagi pemerintah dan bagi penelitian selanjutnya, serta kekurangan dalam penelitian ini.

A. Saran bagi Pemerintah Kota Surabaya

1. Pengendalian dan pembatasan penggunaan lahan perdagangan dan jasa khususnya untuk jenis perdagangan dan jasa yang menghasilkan tarikan tinggi seperti mall dan pertokoan.
2. Penggunaan lahan campuran atau *Mix used* dan penerapan konsep TOD (*transit oriented development*) di koridor Jalan Mayjen Sungkono untuk meminimalisir pergerakan keluar-masuk kendaraan dari guna lahan perdagangan dan jasa.
3. Pembuatan *fly over* yang menghubungkan Jalan Mayjen Sungkono dengan HR. Muhamad.
4. Upaya peningkatan kapasitas jalan dengan mengurangi hambatan samping jalan dengan cara pemasangan rambu-rambu lalu lintas sebagai bentuk larangan untuk kendaraan umum menaikkan/menurunkan penumpang secara sembarangan
5. Upaya peningkatan kapabilitas jalan dengan cara melakukan pelebaran sebesar 0,5 m per lajur sehingga meningkatkan kapasitas jalan yang semula 9108 menjadi 10157.
6. Pengembangan jaringan jalan khusus kendaraan umum dan peletakan titik-titik halte sebagai tempat pemberhentian/pengangkutan kendaraan umum sementara.
7. Upaya pengendalian parkir dengan menetapkan titik-titik mana yang dapat dijadikan tempat parkir *on street* dan juga pengaturan derajat parkir dengan sudut 45° atau 180°.

B. Saran untuk Penelitian Selanjutnya

1. Melakukan simulasi pengaturan jalan dengan rekayasa lalu lintas pada jam-jam sibuk melalui rekayasa lampu lalu lintas (*traffic light*).
2. Melakukan penambahan alternatif jalan sebagai salah satu cara untuk pemecah kemacetan dan mengurangi tingkat kecelakaan serta kerusakan jalan.

C. Kelemahan Penelitian

Terdapat kekurangan dalam penelitian ini yaitu perencanaan yang dilakukan sebatas untuk mengatasi permasalahan kemacetan pada masa sekarang. Apabila terjadi peningkatan atau penambahan guna lahan baik itu perdagangan dan jasa maupun guna lahan lain yang berkontribusi cukup besar dalam mempengaruhi kinerja jalan di sepanjang Jalan Mayjen Sungkono, diperlukan kajian lebih lanjut untuk mengatasi permasalahan tersebut. Hal ini bisa dijadikan masukan serta acuan untuk pelaksanaan penelitian selanjutnya.

# UNIVERSITAS BRAWIJAYA

*“Halaman ini sengaja dikosongkan”*

